

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Gambaran Umum PT. Varia Usaha Beton**

PT Varia Usaha Beton adalah perusahaan manufaktur berskala nasional yang bergerak di bidang pengadaan beton dan bangunan. Produk yang dihasilkan yaitu beton siap pakai ( ready mix concrete ), beton masonry (concrete masonry) dan beton pra cetak.

##### **2.1.1 Sejarah Singkat PT Varia Usaha Beton**

PT Varia Usaha Beton adalah perusahaan industri yang bergerak dalam bidang pengadaan beton dan bangunan. Pada tahap awal, yaitu pada 1 November 1978, PT Varia Usaha Beton merupakan Unit Usaha Samping PT Semen Gresik (Persero) yang meliputi :

1. Unit Usaha Beton Siap Pakai ( Remicon)
2. Unit Usaha Tegel dan Beton Ringan
3. Unit Usaha Pemecah Batu

Pada 1 Agustus 1988, PT Semen Gresik (Persero) menyerahkan Unit Usaha Samping tersebut kepada salah satu anak perusahaan yaitu PT Varia Usaha, sebagai salah satu divisi dari PT Varia Usaha yaitu Divisi Bahan Bangunan untuk dikelola dan dikembangkan.

Pada 3 Mei 1991, PT Varia Usaha memisahkan Unit Beton Siap Pakai (Remicon) dan Unit Tegel menjadi perusahaan yang berdiri sendiri yaitu PT Varia

Usaha Beton berdasarkan Akte Notaris Suyati Subadi, SH, Nomor 18/1991, dengan susunan pemegang saham sebagai berikut :

1. PT. Varia Usaha sebesar 63,3 %.
2. Yayasan Dana Pensiun Karyawan PT. Semen Gresik (Persero) sebesar 36,7 %.

PT Varia Usaha Beton mulai beroperasi pada 1 Juni 1991 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 31 Mei 1991. Pada tahun 1992, PT Varia Usaha menyerahkan pengelolaan Unit Usaha Batu (Crushed Stones) yang berlokasi di Pandaan untuk dikelola oleh PT Varia Usaha Beton. Unit usaha ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena sebagian besar produktivitas perusahaan ini menggunakan batu pecah.

Tujuan jangka panjang perusahaan diantaranya melakukan perluasan atau ekspansi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam usaha untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, maka pada September 1994, PT Varia Usaha Beton melakukan perluasan usaha pertama pabrik Beton Ringan (Concrete Masonry) yang berlokasi di Ujung Pandang. Kemudian pada November 1994, dilakukan perluasan pabrik Beton Siap Pakai yang berlokasi di Semarang.

Pada April 1995, PT Varia Usaha Beton mulai mengembangkan berbagai kegiatan Usaha Jasa (Services), yang bertujuan untuk mendukung usaha pokok, yang meliputi pengoperasian pengelolaan Gudang Semen di Semarang, dan produksi Tiang Pancang Beton di Semarang serta ditunjuk sebagai agen produk Thermalite Block di Indonesia.

Pada tahun 1997, PT Varia Usaha Beton memperoleh Sertifikat Sistem Mutu ISO 9002 dari Lloyds Register Quality Assurance (LRQA), sehingga

memperkuat kedudukan PT Varia Usaha Beton sebagai salah satu penghasil beton siap pakai terkemuka di Indonesia. Pada tahun yang sama, perusahaan ini membuka unit usaha baru yaitu Unit Usaha Beton Pracetak / Prategang yang meliputi Tiang Pancang, Girder, Beam, Sleeper, dan lain-lain di Gresik serta mengadakan perluasan pabrik Beton Ringan di Semarang.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan pesatnya perkembangan sektor konstruksi, khususnya pembangunan infrastruktur dan properti, PT Varia Usaha Beton ikut berpartisipasi melalui usaha penyediaan produk-produk Beton Siap Pakai, Beton Pracetak, Beton Masonry dan Batu Pecah Mesin (Base Coarse) serta bahan bangunan lainnya yang berbahan baku semen. Dengan dukungan staf dan karyawan yang berpengalaman di bidang beton, peralatan-peralatan yang tepat serta fasilitas grup, PT Varia Usaha Beton senantiasa mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan, dengan menjamin bahwa produk yang dihasilkan dapat memenuhi mutu yang dipersyaratkan, penyerahan produk tepat waktu serta harga yang bersaing, maka PT Varia Usaha Beton dapat memperkuat hubungan bisnisnya.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan pesatnya perkembangan sektor konstruksi, khususnya pembangunan infrastruktur dan properti, PT Varia Usaha Beton ikut berpartisipasi melalui usaha penyediaan produk-produk beton siap pakai, beton masonry dan batu pecah, mesin/base coarse, serta bahan bangunan lainnya yang berbahan baku semen.

Bisnis utama dari PT Varia Usaha Beton adalah menyediakan beton dan bahan bangunan kebutuhan di Jawa Timur yang meliputi pasokan batu pecah dan pasir dari tambang perusahaan sendiri. Selain beton siap pakai, perusahaan juga

memperluas layanan menyediakan beton pracetak seperti pile, girder, collar, saddle, dll. Perusahaan juga menyediakan berbagai produk beton masonry seperti tile, hollow block dan paving block. Sebagai pendukung bisnis utama, perusahaan juga menawarkan beberapa layanan seperti pergudangan semen, pompa beton dan pengerjaannya.

Dengan didukung staf karyawan yang berpengalaman di bidang beton, peralatan-peralatan yang tepat serta fasilitas group, perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan, dengan menjamin bahwa produk yang dihasilkan dapat memenuhi mutu yang dipersyaratkan, penyerahan produk tepat waktu serta harga yang bersaing.

Sejak tahun 1998 perusahaan telah memenuhi banyak kebutuhan akan bahan baku dan beton siap pakai di daerah Jawa Timur. Dengan pasokan bahan baku seperti semen dan agregat yang dilakukan Semen Gresik selaku induk perusahaan dan bahan baku pasir serta batu pecah yang dipenuhi dari quarry sendiri. Perusahaan telah mengembangkan area bisnis kami hingga Jawa Tengah, Ujung Pandang dan Bali.

## **2.2 Tujuan Perusahaan**

Dalam menjalankan operasinya, setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang merupakan sasaran maupun target yang hendak dicapai dalam batas waktu tertentu. Pada dasarnya setiap perusahaan industri mempunyai suatu tujuan yaitu untuk memperoleh keuntungan ( profit) yang sebesar-besarnya untuk kelangsungan hidup perusahaan. Demikian halnya dengan PT Varia Usaha Beton di Sidoarjo yang mengklasifikasikan tujuan dalam dua macam yaitu:

### **2.2.1 Tujuan Jangka Pendek**

Tujuan jangka pendek merupakan tujuan yang ingin dicapai perusahaan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Adapun tujuan tersebut adalah :

1. Mendapatkan laba yang wajar untuk pengembangan perusahaan.
2. Menjaga kontinuitas operasi perusahaan.
3. Meningkatkan sumber daya manusia dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan perusahaan.
5. Menaikkan omset penjualan.
6. Memenuhi kebutuhan bahan bangunan yang bermutu dengan layanan yang baik dengan harga yang bersaing.
7. Memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya.

### **2.2.2 Tujuan Jangka Panjang**

Tujuan jangka panjang ini merupakan kelanjutan dari tujuan jangka pendek yang hendak dicapai perusahaan dalam waktu lebih dari satu tahun.

Tujuan tersebut yaitu :

1. Meningkatkan mutu hasil produksi secara terus-menerus.
2. Mengembangkan daerah pemasaran termasuk ke berbagai kota di Indonesia.

### **2.3 Lokasi Perusahaan**

Pemilihan lokasi perusahaan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan. Lokasi yang tepat akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Seperti halnya dengan PT Varia Usaha

Beton yang memiliki lokasi strategis di Jalan Letjend. S. Parman 38 Waru, Sidoarjo yang merupakan pusat administrasi PT Varia Usaha Beton. Adapun penentuan lokasi perusahaan ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

### **2.3.1 Faktor Primer**

Faktor primer adalah faktor-faktor yang langsung mempengaruhi tujuan perusahaan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Adapun faktor-faktor yang termasuk dalam faktor utama, yang perlu diperhatikan dalam penentuan lokasi perusahaan adalah sebagai berikut:

#### **1. Faktor Bahan Baku**

Bahan baku merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas produksi. Oleh karena itu, penentuan lokasi yang strategis akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan bahan baku yang diperlukan. Bahan baku untuk kegiatan produksi diperoleh dari fly ash di PT Paiton dan PT Tjiwi Kimia, pasir di Lumajang, pasir Brantas di Mojokerto, batu pecah di Pandaan dan PT Semen Gresik.

#### **2. Faktor Tenaga Kerja**

Masalah tenaga kerja merupakan masalah yang sangat penting selain bahan baku. Tersedianya tenaga kerja yang cukup akan mempengaruhi kelancaran proses produksi serta aktivitas perusahaan. Karena letak perusahaan dekat dengan pemukiman penduduk, yang berada di daerah Waru dan sekitarnya, maka kebutuhan tenaga kerja cukup tersedia. Untuk kegiatan produksi menggunakan tenaga kerja yang berasal dari daerah sekitar maupun luar kota.

### 3. Faktor Transportasi

Pengangkutan dan transportasi merupakan suatu faktor yang penting karena berhubungan dengan pengangkutan bahan baku serta pengangkutan hasil produksi ke daerah pemasaran. Dengan adanya sarana transportasi serta kelancaran arus barang yang diproduksi maka akan memperlancar kegiatan usaha perusahaan, karena perusahaan tersebut terletak dekat dengan jalan protokol.

### 4. Faktor Pemasaran

Pemasaran hasil produksi PT Varia Usaha Beton selama ini berjalan lancar. Dalam memproduksi sebagian besar didasarkan atas pesanan dari konsumen. Untuk itu, volume produksi tergantung pada pasar, dengan adanya kondisi tersebut perusahaan sangat dominan untuk mengoptimalkan kegiatan pemasaran dengan meningkatkan volume penjualan.

#### 2.3.2 Faktor Sekunder

Faktor sekunder adalah faktor-faktor yang secara tidak langsung mempengaruhi tujuan dari perusahaan. Faktor-faktor sekunder antara lain:

##### 1. Fasilitas Modal

Untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan, maka PT Varia Usaha Beton menggunakan modal sendiri dan modal dari luar yang berupa pinjaman dari bank. Untuk keperluan tersebut, perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam pendanaan, karena perusahaan tersebut cukup dikenal oleh bank-bank yang ada di wilayah sekitarnya. Dan juga banyak lembaga perbankan yang menawarkan pinjaman untuk pengembangan usahanya.

## 2. Kemungkinan Ekspansi

Mengingat area tanah disekitar perusahaan masih cukup luas dan didukung kemudahan tenaga kerja, bahan baku dan perkembangan pasar, dan adanya hasil riset pasar yang potensial di wilayah tersebut, maka perusahaan mendapat kemungkinan untuk melakukan ekspansi atau perluasan. Ekspansi ini tidak hanya dapat dilakukan di daerah yang berdekatan dengan perusahaan, tetapi juga dapat dilakukan di daerah yang jauh.

PT Varia Usaha Beton memiliki lima lokasi pabrik antara lain :

- 1). Pabrik Beton Siap Pakai I, Beton Pracetak, dan Beton Ringan di desa Segoromadu, Gresik..
- 2). Pabrik Beton Siap Pakai II dan Beton Ringan II yang terletak di Jalan Letjen. S. Parman 38 Waru, Sidoarjo.
- 3). Pabrik Pemecah Batu di desa Sumbersuko, kecamatan Gempol, Pasuruan..
- 4). Pabrik Beton Siap Pakai dan Beton Ringan II dan Pergudangan Semen didesa Sayung km.10 Jalan Raya Semarang – Demak..
- 5). Pabrik Beton Ringan III di kawasan Industri Makasar (KIMA), Jalan Kima Raya 2, Ujung Pandang.

### 2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan alat terpenting bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka dapat menggambarkan kedudukan atau bagian yang dilibatkan dalam operasi perusahaan. Dengan dibuatnya struktur organisasi yang baik oleh perusahaan,



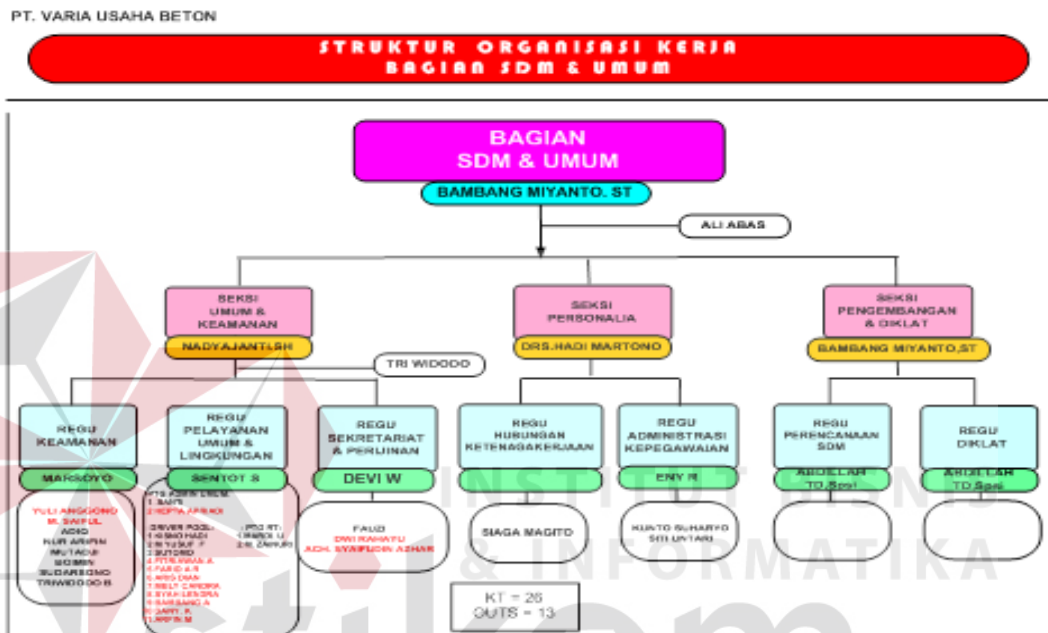
maka akan ada pemisahan bagian, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing bagian yang jelas dengan tujuan agar tidak menimbulkan penumpukan pekerjaan atau tugas.

Setiap perusahaan atau organisasi memerlukan suatu susunan atau struktur tertentu untuk fungsi wewenang dan tanggung jawab bagi setiap individu yang terlibat dalam organisasi tersebut. Dengan adanya struktur tersebut diharapkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap bagian yang ada dalam organisasi dapat diarahkan secara terpadu untuk mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi menurut pola hubungan kerja dan tanggung jawab dari pimpinan sampai pada satuan-satuan terbawah PT Varia Usaha Beton menerapkan struktur organisasi yang berbentuk garis (*line organization*). Hal ini karena secara umum terdapat pengendalian yang terencana dan menyeluruh atas semua aktivitas serta berada di bawah pengawasan pimpinan. Alur wewenang dan tanggung jawab tersebut untuk menjamin kelancaran aktivitas yang dilakukan.

Pada struktur organisasi garis, kekuasaan dan tanggung jawab bercabang pada setiap tingkat pimpinan dari yang teratas sampai yang terbawah. Setiap atasan mempunyai sejumlah bawahan tertentu dan masing-masing memberi pertanggung jawaban tugasnya kepada atasan tersebut. Di sini, seseorang hanya bertanggung jawab kepada satu orang atasan saja. Oleh karena itu, setiap atasan dituntut berpengetahuan yang serba guna, karena atasan tersebut tidak mempunyai pembantu ahli. Keuntungan dari struktur organisasi garis yaitu disiplin dan pengawasan menjadi mudah karena jelasnya saluran perintah serta garis tanggung jawab dan alur wewenang bersifat sederhana sehingga lebih mudah dimengerti.

Dengan sistem desentralisasi, sedapat mungkin diperlukan kesatuan perintah dan pengawasan agar nantinya dapat menghasilkan divisi yang benar-benar terarah dan dapat terkendali dengan jelas.

Adapun bagan organisasi PT Varia Usaha Beton nampak pada Gambar 2.1 berikut ini.



Sumber : data intern PT Varia Usaha Beton

**Gambar 2.1** Struktur Organisasi PT. Varia Usaha Beton Waru

Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

a. Direktur Utama

- 1) Memimpin perusahaan, mengelola dan mengkoordinir setiap organ yang ada di perusahaan dan seluruh kegiatan yang ada dibawahnya.
- 2) Menetapkan tujuan dan sasaran perusahaan yang hendak dicapai beserta kebijakan umumnya serta merencanakan dan menyusun rencana kerja dan pelaksanaannya.
- 3) Memberi keputusan dan peraturan-peraturan dalam perusahaan.

- 4) Memilih bawahan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam perusahaan.
- 5) Mewakili perusahaan dalam hal-hal tertentu yang ada hubungannya dengan kepentingan perusahaan baik internal maupun eksternal.

b. Kepala Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum

- 1) Melakukan penerimaan karyawan baru dengan mengadakan seleksi calon karyawan terlebih dahulu.
- 2) Mengadakan pelatihan (training) dan diklat kepada karyawan dan bertanggung jawab atas penegakkan peraturan dalam perusahaan.

c. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi

- 1) Membuat rencana anggaran penerimaan dan pengeluaran kas.
- 2) Memonitor dan mengevaluasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas.
- 3) Memberikan argumentasi kepada Direksi mengenai posisi laporan keuangan yang telah dibuat serta merencanakan kegiatan keuangan dan akuntansi.
- 4) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang ada untuk menjamin kelancaran kegiatan akuntansi dan keuangan.
- 5) Mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan akuntansi dan keuangan.

d. Kepala Bagian Pergudangan dan Pengadaan

- 1) Merencanakan kegiatan pengadaan dan pergudangan.
- 2) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang ada untuk menjamin kelancaran kegiatan pengadaan dan pergudangan.

- 3) Menetapkan dan mengevaluasi supplier terseleksi, memastikan kelengkapan operasi dan menjamin tersedianya stok material yang aman dan tepat serta menjamin prosedur penanganannya.
- 4) Mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan pengadaan dan pergudangan.

e. Kepala Bagian Sistem Informasi dan ISO

- 1) Menyusun rencana kerja dan pengembangan sistem serta pengendaliannya.
- 2) Melaksanakan koordinasi dalam penyelesaian setiap kegiatan system perusahaan.
- 3) Menyusun sistem evaluasi laporan perusahaan.
- 4) Melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan penugasan Direksi.
- 5) Merencanakan kegiatan pengembangan program komputerisasi dan pemeliharannya.
- 6) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang ada untuk menjamin kelancaran kegiatan komputerisasi.

f. Kepala Bagian Jaminan Mutu dan Penelitian Pengembangan

- 1) Melaksanakan kegiatan pengendalian seluruh proses produksi yang meliputi:
  - (1) Pengendalian mutu seluruh produksi termasuk persiapan bahan bakudan pengadaan bahan (proportioning mixing, including, curing) sesuai hasil penelitian dan percobaan di laboratorium intern.
  - (2) Monitoring dan melaksanakan pengujian yang berhubungan dalam proses dan produk jadi.

- 2) Melaksanakan penelitian dan pengembangan produk yang meliputi:
  - (1) Meneliti keunggulan dan kelemahan produk-produk pesaing agar produk yang dihasilkan perusahaan dapat bersaing di pasaran.
  - (2) Melaksanakan pengembangan-pengembangan terhadap produk-produk yang dihasilkan perusahaan agar memiliki keunggulan-keunggulan secara tepat dalam menghadapi produk pesaing.

g. Kepala Bagian Pemeliharaan

- 1) Mengkoordinir, merencanakan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan pemeliharaan alat produksi.
- 2) Merencanakan dan mengatur jadwal pemeliharaan alat produksi agar selalu tetap dan beroperasi secara maksimal.
- 3) Menyusun rencana kerja anggaran perusahaan untuk bidang pemeliharaan.
- 4) Mengevaluasi dan membuat laporan kegiatan pemeliharaan.

h. Kepala Bagian Pemasaran

- 1) Membuat kebijakan di bagian pemasaran untuk masa mendatang.
- 2) Membuat laporan penjualan pada periode tertentu.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pemasaran dalam periode tertentu.

i. Satuan Pengawas Intern

- 1) Memberikan masukan kepada Direktur dalam membuat suatu kebijakan yang akan ditetapkan.
- 2) Mengadakan evaluasi sistem yang telah berlaku dalam perusahaan.

- 3) Melakukan pengembangan sistem terhadap sistem yang lama bila diperlukan.
- 4) Merencanakan kegiatan pengawasan intern.
- 5) Mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan-kegiatan pengawasan intern.
- 6) Mengkoordinasikan dan mengkombinasikan seluruh sumber daya yang ada untuk menjamin kelancaran kegiatan intern.

